



GAMBARAN TINGKAT KECEMASAN PASIEN TERKONFIRMASI COVID-19 DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS GEMUH 2 KABUPATEN KENDAL

Achmad Rozikin¹⁾, Triana Arisdiani²⁾, Hendra Adi Prasetya³⁾

^{1,2,3} Program Studi Sarjana Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal, Jl. Laut No.31 Kendal, Jawa Tengah, Indonesia (51311)
Email: achmadrozikin@stikeskendal.ac.id

Submitted	Revised	Accepted	Published
Feb 07, 2024	Feb 29, 2024	March 16, 2024	March 30, 2024

Abstract

Covid-19 is a highly contagious disease that causes both physical and psychological impacts. The psychological impact in the form of stress, depressed mind, not calm, sad, and tense, fear, depression and anxiety. This will exacerbate complaints in patients with confirmed Covid-19. This study aims to describe the level of anxiety of confirmed Covid-19 patients in the UPTD Working Area of Gemuh 02 Health Center, Kendal Regency. The method used descriptive survey. The population in this study was confirmed Covid patients 88 respondents. The sampling technique used Consecutive sampling. The research was carried out in the working area of Regional Technical Service Unit Gemuh Two Community Health Center, Kendal Regency, which was carried out from September 2020 to September 2021. Data analysis was carried out with descriptive statistics. The questionnaire used the HARS anxiety questionnaire. The results showed that most of the respondents were 37 years old, with female gender as many as 48 respondents (54.5%) and the majority having a high school/vocational education background as many as 38 respondents (43.2%) and the longest duration of suffering from covid-19 was 14 days as many as 87 respondents (98.9%). Anxiety Levels Patients who were confirmed to be Covid-19 in the Regional Technical Service Unit Gemuh Two Community Health Center experienced a moderate level of anxiety as many as 34 respondents (38.6%). In this study, it is hoped that there will be psychosocial support from families and the community for confirmed Covid-19 patients so as to reduce complaints both physically and psychologically.

Keywords : Covid-19; Anxiety; Public Health Center

Abstrak

Covid-19 merupakan penyakit yang sangat menular sehingga menimbulkan dampak fisik maupun psikologis. Adapun dampak secara psikologis berupa stres, pikiran tertekan, tidak tenang, sedih, dan tegang, ketakutan, depresi dan kecemasan. Hal ini akan memperparah keluhan pada pasien yang terkonfirmasi Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat kecemasan pasien terkonfirmasi Covid-19 di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Gemuh 02 Kabupaten Kendal. Adapun metode yang digunakan yaitu deskriptif survey. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien terkonfirmasi Covid sebanyak 88 responden. Teknik sampling yang digunakan adalah Consecutive sampling. Penelitian dilaksanakan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Gemuh 2 Kabupaten Kendal yang dilakukan sejak September 2020 sampai dengan September 2021. Analisa data dilakukan dengan statistic deskriptif. Adapun kuisioner yang digunakan yaitu kuisioner kecemasan HARS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 37 tahun, dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 48 responden (54,5%) dan mayoritas berlatar belakang pendidikan SMA/SMK sebanyak 38 responden (43,2%) serta lama menderita covid-19 terbanyak selama ≤ 14 hari sebanyak 87 responden (98,9%). Tingkat Kecemasan Pasien terkonfirmasi Covid-19 di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Gemuh 2 mayoritas mengalami kecemasan tingkat sedang sejumlah 34 responden (38,6%). Dalam penelitian diharapkan adanya dukungan psikososial dari keluarga dan masyarakat pada pasien terkonfirmasi Covid-19 sehingga menurunkan keluhan baik fisik maupun psikologis.

Kata kunci : Covid-19; Kecemasan; Puskesmas

PENDAHULUAN

Corona virus-19 (Covid-19) telah banyak memakan korban dan dinyatakan sebagai pandemi dunia oleh WHO (WHO, 2020). Virus dan penyakit ini diketahui pertama kali di Kota Wuhan, China sejak Desember 2019 dan ditetapkan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tanggal 11 Maret 2020. Covid-19 di Indonesia pertama kali dideteksi pada tanggal 2 Maret 2020 ketika dua orang terkonfirmasi tertular dari seorang warga negara Jepang. Pandemi sudah menyebar ke 34 provinsi pada tanggal 9 April 2020, yaitu DKI Jakarta, Jawa Timur, dan Jawa Tengah sebagai provinsi paling terpapar virus corona di Indonesia (Susilo et al., 2020).

Menurut WHO, (2020) terdapat 48,5 juta kasus, 34,94 juta kasus dinyatakan sembuh dan 1,23 juta kasus kematian di seluruh dunia pada bulan November 2020. Indonesia sebagai negara dengan jumlah kasus Covid-19 terbanyak di ASEAN, melewati Singapura (UNICEF, 2020). Sementara di Indonesia telah mencapai 429.574 kasus konfirmasi dengan 360.705 kasus dinyatakan sembuh serta 14.442 diantaranya sebagai kasus kematian. Angka kasus konfirmasi di Jawa Tengah sendiri telah mencapai angka 36.591 kasus dengan kasus sembuh sebesar 30.203 serta jumlah kasus kematian sebanyak 1.831 kasus (Kemenkes RI, 2020). Sedangkan di Kabupaten Kendal, kasus konfirmasi Covid-19 sebanyak 1.599 kasus dan kasus kematian sebanyak 71 kasus. Kasus konfirmasi Covid-19 di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Gemuh 2 sebanyak 54 kasus dengan jumlah kematian sebanyak 1 kasus (DINKES Kabupaten Kendal, 2021).

Hasil penelitian (Pinggian et al., 2020) & (Almira, 2020) menunjukkan bahwa dampak Covid 19 secara psikologis berupa ketakutan, kecemasan dan depresi. Dampak psikologis kecemasan dapat terjadi baik pada masyarakat, keluarga maupun pasien sendiri. Hasil penelitian (Anna, 2020) menemukan bahwa penderita Covid-19 memiliki tingkat depresi dan kecemasan yang lebih tinggi.

Adapun faktor resiko depresi dan kecemasan diantara adalah usia lanjut, kurangnya aktifitas fisik, health literacy, pendidikan, status sosial yang rendah, dan kurang mengonsumsi yang sehat serta tingkat kekebalan tubuh terhadap virus akibat stress psikologis.

Berdasarkan studi pendahuluan pada bulan November 2020 di wilayah kerja UPTD Puskesmas Gemuh 2 terhadap beberapa pasien covid-19 yang tidak merasakan gejala apapun serta kepada beberapa pasien lain mengeluhkan gejala ringan hingga berat yang mengharuskan dirawat di RS. Hasil wawancara dengan 5 pasien dan riwayat terkonfirmasi Covid-19 didapatkan pula bahwa 4 dari 5 pasien atau sebesar 80% pasien mengalami kecemasan. Banyaknya pasien dan tenaga kesehatan yang telah mengalami peningkatan setiap harinya termasuk di Kabupaten Kendal utamanya di Wilayah Kerja Gemuh 2.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif survey dengan pendekatan Crosssectional (Alimul, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien yang terkonfirmasi Covid-19 pada 3 bulan terakhir sebanyak 113 pasien di wilayah kerja UPTD Puskesmas Gemuh II. Sampel dalam penelitian ini sejumlah 88 responden yang diambil dengan teknik convenience sampling, yaitu subjek yang memenuhi kriteria inklusi diambil sebagai sampel. Kriteria inklusi sampel sebagai berikut: Penderita terkonfirmasi Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Gemuh II, Penderita dan/atau Riwayat Covid-19 yang tidak muncul gejala atau gejala ringan. Sedangkan Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah penderita yang terkonfirmasi saat penelitian tidak ada di tempat. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2020 sampai dengan bulan Oktober 2021.

Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang terdiri dari kuesioner karakteristik responden, Kuesioner kecemasan Hamilton Rating Scale For Anxiety (HARS). Analisis statistik univariat

menggunakan Statistik Deskriptif yang menampilkan frekwensi dan persentase.

HASIL

Tabel 4.1. Distribusi Jenis Kelamin, Pendidikan dan Lama Menderita Responden Gambaran Tingkat Kecemasan Pasien Terkonfirmasi Covid-19 di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Gemuh 2 Kabupaten Kendal bulan September 2020 – Juli 2021 (n=88)

Responden		
Karakteristik	Frekuensi(f)	Persentase(%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	40	45,5
Perempuan	48	54,5
Total	88	100
Pendidikan		
SD	9	10,2
SMP/MTS	10	11,4
SMA/SMK	38	43,2
PT	31	35,2
Total	88	100
Lama Menderita		
≤ 14 hari	87	98,9
>14 hari	1	1,1
Total	88	100

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa karakteristik responden yang terkonfirmasi positif covid-19 berdasarkan jenis kelamin, mayoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 48 (54,5 %) responden. Untuk tingkat pendidikan didapat responden

terbanyak yaitu berpendidikan SMA/SMK sebanyak 38 (43,2 %) responden. Sedangkan berdasarkan lama menderita atau lama kesakitan tertinggi yaitu ≤ 14 hari sebanyak 87 (98,9 %) responden.

Tabel 4.2 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan usia

	Mean	Median	Min	Max	Std. Deviation	Skewness	Kurtosis
<i>Usia</i>	37,9	37	7	69	1,4575	-0,022	-0,876

Tabel 4.2 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan usia yaitu nilai tengah diusia 37 tahun. Dengan usia minimal 7 tahun dan maksimal 69 tahun.

Data usia ini berdistribusi tidak normal dengan rentan nilai Kurtosis dan Skewness < 0.

Tabel 4.4. Gambaran Tingkat Kecemasan Pasien Terkonfirmasi Covid-19 di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Gemuh II Kabupaten Kendal bulan September 2020 – Juli 2021

Tingkat Kecemasan	Responden	
	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tidak ada kecemasan	2	2,3

Kecemasan ringan	31	35,2
Kecemasan sedang	34	38,6
Kecemasan berat	21	23,9
Kecemasan berat sekali	0	0
Total	88	100%

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa hampir seluruh responden mengalami kecemasan. Tingkat kecemasan sedang memperoleh persentase tertinggi (38,6 %), kecemasan ringan diurutan kedua (35,2 %) sedangkan kecemasan berat diurutan

ketiga (23,9 %). Selain itu terdapat 2,3 % responden yang tidak mengalami kecemasan. Adapun untuk tingkat kecemasan berat sekali tidak ada responden yang mengalaminya.

Tabel 4.5. Gambaran Tingkat Kecemasan Pasien Terkonfirmasi Covid-19 di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Gemuh II Berdasarkan Karakteristik Responden.

Karakteristik	Tingkat Kecemasan										Total	%
	Tidak Cemas		Ringan		Sedang		Berat		Berat Sekali			
	(f)	(%)	(f)	(%)	(f)	(%)	(f)	(%)	(f)	(%)		
Jenis Kelamin												
Laki-laki	1	1,1	12	13,6	17	19,3	10	11,4	0	0	40	45,5
Perempuan	1	1,1	19	21,6	17	19,3	11	12,5	0	0	48	54,5
Total	2	2,3	31	35,2	34	38,6	21	23,9	0	0	88	100
Umur												
Anak-anak (5-10 th)	1	1,1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1,1
Remaja (11-20 th)	0	0	0	0	9	10,2	3	3,4	0	0	12	13,6
Dewasa (21-45 th)	1	1,1	20	22,7	17	19,3	9	10,2	0	0	47	53,4
Pra Lansia (46-60 th)	0	0	10	11,4	7	8,0	5	5,7	0	0	22	25,0
Lansia (> 60 th)	0	0	1	1,1	1	1,1	4	4,5	0	0	6	6,8
Total	2	2,3	31	35,2	34	38,6	21	23,9	0	0	88	100
Pendidikan												
SD	1	1,1	0	0	0	0	8	9,1	0	0	9	10,2
SMP/MTS	0	0	0	0	3	3,4	7	8,0	0	0	10	11,4
SMA/SMK	0	0	1	1,1	31	35,2	6	6,8	0	0	38	43,2
PT	1	1,1	30	34,1	0	0	0	0	0	0	31	35,2
Total	2	2,3	31	35,2	34	38,6	21	23,9	0	0	88	100
Lama Menderita												
≤ 14 hari	2	2,3	31	35,2	34	38,6	20	22,7	0	0	87	98,9
>14 hari	0	0	0	0	0	0	1	1,1	0	0	1	1,1
Total	2	2,3	31	35,2	34	38,6	21	23,9	0	0	88	100

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa tingkat kecemasan berdasarkan jenis kelamin paling banyak dialami oleh perempuan (54,5%) dengan dominasi kecemasan ringan (21,6%). Jenis kelamin perempuan yang tidak mengalami kecemasan sebanyak 1 responden (1,1%), kecemasan ringan terdapat 19 responden (21,6%), kecemasan sedang terdapat 17 responden (19,3%), dan kecemasan berat terdapat 11 responden (12,5%). Sedangkan responden laki-laki mayoritas mengalami kecemasan sedang sebanyak 17 responden (19,3%), tidak mengalami kecemasan sebanyak 1 responden (1,1%), kecemasan ringan terdapat 12 responden, dan kecemasan berat terdapat 10 responden (11,4%). Selanjutnya tingkat kecemasan berdasarkan umur paling banyak dialami oleh kategori dewasa (21-45 th) sebanyak 47 responden (53,4%) itu sesuai dengan nilai tengah dari usia responden yaitu 37 tahun dengan 1 responden (1,1%) tidak mengalami kecemasan, 20 responden (22,7%) mengalami kecemasan ringan, 17 responden (19,3%) mengalami kecemasan sedang, dan 9 responden (10,2%) mengalami kecemasan berat. Pada kategori anak-anak (5-10 th) terdapat 1 responden dan tidak mengalami kecemasan. Kategori remaja (11-20 th) mengalami kecemasan sedang sebanyak 9 responden (10,2%) dan kecemasan berat sebanyak 3 responden (3,4%). Kategori Pra Lansia terdapat 10 responden (11,4%) yang mengalami kecemasan ringan, 7 responden (8,0%) mengalami kecemasan sedang, dan 5 responden (5,7%) mengalami kecemasan berat. Kemudian pada kategori lansia (>60 th) sebanyak 1 responden (1,1%) mengalami

kecemasan ringan, 1 responden (1,1%) mengalami kecemasan sedang, dan 4 responden (4,5%) mengalami kecemasan berat. Tingkat kecemasan berdasarkan pendidikan paling banyak dialami oleh tingkat pendidikan SMA/SMK sebanyak 38 responden (43,2%) dengan 1 responden (1,1%) mengalami kecemasan ringan, 31 responden (35,2%) mengalami kecemasan sedang, dan 6 responden (6,8%) mengalami kecemasan berat. Pada tingkat pendidikan SD terdapat 1 responden (1,1%) tidak mengalami kecemasan dan 8 responden (9,1%) mengalami kecemasan berat. Kemudian terdapat 3 responden (3,4%) mengalami kecemasan sedang dan 7 responden (8,0%) mengalami kecemasan berat pada tingkat pendidikan SMP/MTS. Pada tingkat Perguruan Tinggi (PT) sebanyak 12 responden (1,1%) tidak mengalami kecemasan dan 30 responden (34,%) kecemasan sedang. Tingkat kecemasan berdasarkan lama menderita mayoritas dialami oleh responden yang menderita selama ≤ 14 hari sebanyak 87 responden (98,9%) dengan 2 responden (2,3%) tidak mengalami kecemasan, 31 responden (35,2%) mengalami kecemasan ringan, 34 responden (38,6%) mengalami kecemasan sedang dan 20 responden (22,7%) mengalami kecemasan berat. Sedangkan pada responden yang menderita >14 hari terdapat 1 responden (1,1%) yang mengalami kecemasan berat. Dari keempat karakteristik responden yaitu jenis kelamin, umur, pendidikan, dan lama menderita tidak muncul frekuensi dan persentase yang mengalami kecemasan berat sekali karena berdasarkan SPSS tidak ada yang mengalami dari 88 responden.

Tabel 4.6. Distribusi Tingkat Kecemasan Pasien dan Riwayat Terkonfirmasi Covid-19 di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Gemuh 2 Kabupaten Kendal bulan September 2020 – Juli 2021 (n=88)

	Mean	Median	Min	Max	Std. Deviation	Skewness	Kurtosis
<i>Responden</i>	22,77	24	8	36	6,19923	-0,099	-0,925

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa kecemasan responden berdasarkan pengukuran kecemasan HARS memiliki rerata 22,77. Angka kecemasan minimum pada responden yang terkonfirmasi positif covid-19 adalah 8, sedangkan maksimal angka kecemasan di angka 36. Uji normalitas data didapat rentan angka uji skewness (-0,099) dan uji kurtosis (-0,925), sehingga menunjukkan bahwa normalitas data pada pengukuran kecemasan responden yang terkonfirmasi positif didapat hasil data tidak berdistribusi normal dengan rentan angka uji skewness dan kurtosis kurang dari angka 0.

PEMBAHASAN

1. Karakteristik Pasien dan Riwayat Pasien Terkonfirmasi Covid-19 di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Gemuh 2

1.1. Usia

Tingkat kecemasan berdasarkan usia paling banyak dialami oleh kategori dewasa (21-45 th) sebesar 53,4% dengan dominasi pasien mengalami kecemasan ringan. Hal ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fadli et al., 2020) menemukan bahwa ada hubungan antara usia dengan kecemasan ($p=0.030$), dimana hampir semua umur baik ≤ 30 tahun (39,1%) ataupun >30 tahun (26,1%) mengalami kecemasan ringan. Menurut Sadock dan Sadock (2010) bahwa gangguan kecemasan dapat dialami semua usia, terutama yang berada pada rentang usia dewasa (21 sampai 45 tahun). Semakin bertambahnya umur, pengalaman hidupnya juga semakin banyak, maka diharapkan dengan pengalaman yang dimiliki perilaku orang tersebut juga positif (Notoadmodjo, 2019).

1.2. Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, mayoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 48 (54,5 %) responden. Penelitian yang dilakukan oleh Vellyana et al., (2017) menyatakan bahwa faktor jenis kelamin secara signifikan dapat mempengaruhi tingkat kecemasan pasien, dalam penelitian tersebut disebutkan juga bahwa jenis kelamin perempuan lebih beresiko mengalami kecemasan

dibandingkan dengan jenis kelamin laki-laki.

1.3. Pendidikan

Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan didapat responden terbanyak yaitu berpendidikan SMA/SMK sebanyak 38 (43,2%) responden. Tingkat kecemasan berdasarkan pendidikan paling banyak dialami oleh SMA/SMK sebesar 43,2% dengan dominasi pasien mengalami kecemasan sedang. Tingkat pendidikan merupakan salah satu aspek sosial yang dapat mempengaruhi tingkah laku manusia. Penelitian Hasil penelitian (Maghfiroh et al., 2021) menunjukkan mayoritas responden berpendidikan SMA sebanyak 36 (55,45%) dan sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 32 (49,2%). Orang yang mempunyai pendidikan lebih tinggi akan memberikan respon yang lebih rasional dibandingkan mereka yang tidak berpendidikan tidak mampu menghadapi suatu tantangan dengan rasional (Soekidjo Notoatmodjo. S.KM., 2012).

1.4. Lama Menderita

Tingkat kecemasan berdasarkan lama menderita mayoritas dialami oleh responden yang menderita selama ≤ 14 hari sebesar 98,9% dengan dominasi pasien mengalami kecemasan sedang. Pasien yang baru terkonfirmasi cenderung mengalami kecemasan lebih tinggi dibandingkan yang sudah lama. Hal ini berkaitan dengan pengalaman seseorang dalam menghadapi kondisi ketidakpastian seperti Covid. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi kecepatan dan cara seseorang beradaptasi seperti, kepribadian, usia, pengalaman, proses belajar, kondisi fisik, dan lingkungan (Triyono et al., 2021).

1.5. Gambaran Tingkat Kecemasan Pasien dan Riwayat Pasien Covid-19 di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Gemuh 2

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hampir seluruh responden mengalami kecemasan. Tingkat kecemasan sedang memperoleh persentase tertinggi (38,6 %),

kecemasan ringan diurutan kedua (35,2 %) sedangkan kecemasan berat diurutan ketiga (23,9 %). Selain itu terdapat 2,3 % responden yang tidak mengalami kecemasan. Adapun untuk tingkat kecemasan berat sekali tidak ada responden yang mengalaminya.

Kecemasan yang dialami pasien paling banyak berada pada tingkatan sedang. Hal ini mungkin disebabkan oleh faktor kekhawatiran penderita terhadap kesembuhan melawan covid-19. Maka dari itu, perlu dilakukan edukasi lanjutan dan support system yang kuat untuk menumbuhkan kepercayaan diri terhadap kesembuhan penderita covid-19.

Pasien covid-19 rentan mengalami gangguan psikologis berupa kecemasan, ketakutan dan depresi. Gejala yang muncul pada pasien adalah kecemasan yang berimbas pada pola tidur pasien dan penurunan daya tahan tubuh (Zhang et al., 2020)

SIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini Pasien Terkonfirmasi Covid-19 di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Gemuh 2 paling banyak usia dewasa (24-45 tahun) sebesar 53,4%. Di dominasi oleh jenis kelamin perempuan (54,5%), mayoritas berlatar belakang pendidikan SMA/SMK (43,2%), dan lama menderita covid-19 terbanyak selama ≤ 14 hari (98,9 %). Tingkat Kecemasan Pasien dan Riwayat terkonfirmasi Covid-19 di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Gemuh 2 mayoritas mengalami kecemasan tingkat sedang (38,6%).

SARAN

Berdasarkan simpulan diatas, penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Masyarakat : Peningkatan fungsi Satgas Desa dan Jogo Tonggo dalam pelaksanaan isolasi mandiri pasien terkonfirmasi covid-19, termasuk dukunganpsikososial. Tenaga Kesehatan : Pentingnya Sosialisasi dan Edukasi terkait Pencegahan dan Penanggulangan Covid- 19 secara berkala oleh tenaga kesehatan dan pihak-pihak terkait. Kerjasama lintas

sektor dalam upaya menurunkan angka kesakitan akibat covid-19 melalui kebijakan yang terintegrasi.

2. Bagi Peneliti : Penelitian ini merupakan penelitian dasar yang bisa digunakan peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian terkait faktor yang paling dominan dari faktor internal (usia, jenis kelamin dan pendidikan) serta factor eksternal (dukungan keluarga, kondisi lingkungan)

DAFTAR PUSTAKA

- Almira, T. (2020). DEPRESI DAN KECEMASAN PADA PENDERITA CORONA VIRUS DISEASE 2019. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 2(3), 355–360.
<http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP>
- Anna, L. K. (2020). Tingkat Kecemasan Akibat Wabah Virus Corona Meningkat. <https://lifestyle.kompas.com/read/2020/03/26/112749520/tingkat-kecemasan-akibat-wabah-virus-corona-meningkat>
- DINKES Kabupaten Kendal. (2021). 100 Hari Kerja Bupati Kendal 2021 Dalam Pencegahan dan Penanganan Covid-19.
- Fadli, F., Safruddin, S., Ahmad, A. S., Sumbara, S., & Baharuddin, R. (2020). Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan pada Tenaga Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan Covid-19. *JURNAL PENDIDIKAN KEPERAWATAN INDONESIA*, 6(1).
<https://doi.org/10.17509/jpki.v6i1.24546>
- Kemenkes RI. (2020). Kiprah Ditjen Kesmas Pandemi COVID19. https://kesmas.kemkes.go.id/assets/uploads/contents/others/Kiprah_Ditjen_Kesmas_Pandemi_COVID19_web.pdf

- Maghfiroh, S., Arisdiani, T., Sekolah, S., Ilmu, T., & Kendal, K. (2021). FAMILY KNOWLEDGE ABOUT COVID-19 AND FAMILY ATTITUDE TOWARDS FAMILY MEMBERS SUFFERING WITH COVID-19. In *Global Health Science Group* (Vol. 2, Issue 2). <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/PICNHS>
- Notoadmodjo. (2019). *Pengantar Ilmu Perilaku Kesehatan*. In Jakarta: Rineka Cipta.
- Pinggian, B., Opod, H., & David, L. (2020). Dampak Psikologis pada Tenaga Kesehatan selama Pandemi COVID-19.
- Soekidjo Notoatmodjo. S.KM., M. Com. H. Prof. D. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan* (edisi revisi 2012). In Jakarta: Rineka Cipta.
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Chen, L. K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C. O. M., & Yuniastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>
- Triyono, Imanti, V., & Mahardika, A. B. (2021). Menangani Distress Psikologis Keluarga di Masa Pandemi Covid 19. *Proceeding the 1th NCESCO: National Conference on Educational Science and Counseling*, 1(1), 1–14.
- UNICEF. (2020). COVID-19 dan Anak-Anak di Indonesia. <https://www.unicef.org/press-releases/un-launches-global->
- Vellyana, D., Lestari, A., Rahmawati, A., Muhammadiyah, S., & Lampung, P. (2017). FAKTOR-FAKTOR YANG BERTINGKAT DENGAN TINGKAT KECEMASAN PADA PASIEN PREOPERATIVE DI RS MITRA HUSADA PRINGSEWU.
- WHO. (2020). Ikhtisar Kegiatan-5 who.int/indonesia Situation Report-7 INDONESIA Situation Report 19 Internal for SEARO. <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/>
- Zhang, J., Wu, W., Zhao, X., & Zhang, W. (2020). Recommended psychological crisis intervention response to the 2019 novel coronavirus pneumonia outbreak in China: A model of West China Hospital. In *Precision Clinical Medicine* (Vol. 3, Issue 1, pp. 3–8). Oxford University Press. <https://doi.org/10.1093/pcmedi/pbaa006>